

PENINGKATAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU GAMBAR

Khairul Huda, Ary Purmadi, dan Nurul Iman
Prodi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram
Email: Khairulhuda36@yahoo.co.id

Abstrak: Peningkatan pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Permainan Kartu Gambar Pada Anak Di Kelas B PAUD Nurul Arafah Kecamatan Sembalia Kabupaten Lombok timur Tahun Ajaran 2016/2017 dapat meningkat dengan sedikit arahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak melalui permainan kartu gambar di Kelas B PAUD Nurul Arafah Kecamatan Sembalia Kabupaten Lombok timur Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kosa kata dalam bahasa Inggris melalui permainan kartu gambar pada anak di kelas B PAUD Nurul Arafah Kecamatan Sembalia dengan sedikit arahan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Action Research*) dengan subjek penelitian adalah Kelas B PAUD Nurul Arafah Kecamatan Sembalia Kabupaten Lombok timur dengan jumlah subjek 19 orang anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, observasi dan lembar Kata Dalam Bahasa Inggris Melalui Permainan Kartu Gambar Tahun Ajaran 2016/2017. penilaian (catatan lapangan). Hasil penelitian pada siklus I adalah **53,49%** dan pada siklus II meningkat sebesar **77.27%** maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan dari siklus I-II meningkat rata-rata sebesar **22.12%**. Dari hasil penelitian bahwa terjadi Peningkatan Pengenalan Kosa

Kata kunci: *Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris, Permainan Kartu Gambar*

The Increasing English Vocabulary Introduction Through Picture Card Games In Children Class B PAUD Nurul Arafah Sembalia Sub-District East Lombok In The academic year 2016/2017 can increase with little direction. The purpose of this research is to know the improvement of vocabulary introduction in child's English through the picture card game in Class B of PAUD Nurul Arafah of Sembalia Sub-district, East Lombok In The academic year 2016/2017. The results showed an increase in vocabulary in English through a picture card game in children in the class B PAUD Nurul Arafah sub district with a little direction. The research method used is to use action research class (*Action Research*) with the subject of research is Class B PAUD Nurul Arafah District Sembalia East Lombok district with the number of subjects 19 children. Technique of collecting data with menggunakan observation, interview, observation and Sheet In English Through Picture Card Game Image Year 2016/2017. assessment (field notes). the results of research in the first cycle is 53.49% and in the second cycle increased by 77.27% it can be concluded that the increase of the I-II cycle increased on average by 22.12%. From result of research that happened Increase of Introduction of Sense

Keyword: *Increasing English Vocabulary Introduction, Picture Card Games*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD/anak usia 0-8 tahun), merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya

orangtua namun juga bagi para pendidik dan perhatian dari pemerintah terutama dalam memfasilitasi kebutuhan yang menyangkut dengan pendidikan anak. Karena dengan fasilitas yang lengkap yang mampu

menopang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak akan lebih memudahkan anak serta sebagai barometer dalam menentukan keberhasilan anak bahkan sebagai aset bangsa untuk siap berinovasi serta mengabdikan demi kemajuan bangsa dan negara. Pada masa pendidikan kanak-kanak akan menentukan masa depannya sehingga dikatakan dengan masa keemasan atau sering disebut dengan (Golden Age) karena itu segala kegiatan dalam dunia anak yang tentu ia gemari akan menjadikan sebuah pengetahuan dalam baginya lebih-lebih pada saat anak bermain serta dibekali dengan bahasa asing yang sesuai dengan media kesukaan anak.

Sophya mengungkapkan bahwa pendekatan yang tepat perlu diciptakan oleh seorang pendidik agar proses pembelajaran Bahasa Inggris lebih menarik dan menyenangkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah bahasa yang benar. Pendekatan yang digunakan hendaknya sejalan dengan tujuan pengenalan bahasa pada umumnya. Tujuan tersebut ialah supaya anak dapat memahami cara berbahasa yang baik dan benar, berani mengungkapkan ide atau pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. maka kosa kata dalam bahasa Inggris sangat cocok untuk diketahui atau dikenal oleh anak apabila disandingkan dengan kegiatan bermain khususnya bermain kartu gambar karena bagi anak bermain adalah hidup karena bermain mampu memberikannya sebuah kepuasan dalam mengekspresikan emosi yang ada didalam dirinya. Menurut Mayesty Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Bermain bagi anak merupakan kegiatan yang dapat disamakan dengan bekerja pada orang dewasa. Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak. Melalui bermain, secara tidak langsung anak sudah mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya.

Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Anan-

anak umumnya sangat menikmati permainan karena dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan; sehingga bermain adalah salah satu cara anak usia dini belajar, karena melalui bermainlah anak belajar tentang apa yang ingin mereka ketahui dan pada akhirnya mampu mengenal semua peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Setiap anak memiliki hak untuk bermain, karena dengan bermain segala aspek yang ada pada diri anak akan berkembang, oleh karena itu para orangtua atau pengasuh hendaklah lebih kreatif dalam memberikan permainan bagi anak.

KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Manusia dalam sosial tentu tidak akan terlepas dari bahasa verbal ataupun non verbal, karena melalui bahasa manusia kebutuhan manusia akan tercapai atau terpenuhi dengan mudah. seorang ilmuwan mengatakan bahwa bahasamu adalah batas dari duniamu, maksudnya adalah ketika orang menguasai banyak bahasa maka dengan bebas ia akan berjalan baik dalam menggali ilmu pengetahuan maupun menjadi pengusaha. Rusefrinaria dalam (Aisyah, dkk 2007:6) mengatakan bahwa masa perkembangan bicara dan bahasa yang paling intensif pada manusia terletak pada masa usia dini, tepatnya pada tiga tahun dari hidupnya, yakni suatu periode dimana otak manusia berkembang dalam proses mencapai kematangan. maka berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan pondasi yang sangat penting untuk melangkah, bergaul/ bersosial, menggali pengetahuan dan lebih memudahkan estapet keberhasilan dalam segala bidang, oleh karena itu bahasa sangat penting dipelajari mulai dari sejak usia kanak-kanak sehingga besarnya nanti lebih mudah untuk menggali informasi khususnya bahasa Inggris.

KARTU GAMBAR

Menurut Yusanti dalam Sugiyati (2007) dalam penelitiannya mengenai "*Developing Students Vocabulary by Using Games, Songs, and Pictures*" menemukan

bahwa pembelajaran menggunakan gambar, permainan, dan lagu secara terintegrasi lebih efektif untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris untuk anak. Hal ini karena gambar, permainan, dan lagu mendorong anak untuk menikmati pembelajaran dan membantu mereka untuk belajar kosakata lebih mudah. Disamping itu gambar, permainan, dan lagu membantu guru untuk menangani kelas agar lebih baik dan membuat anak berlatih mengucapkan kosakata. Lanjut yusanti bahwa Penggunaan media memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran untuk meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalisme, memperbesar perhatian anak, meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar membuat pelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan anak, membantu tumbuhnya pengertian sehingga membantu perkembangan kemampuan anak, memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak.

maka dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam mengenal kosakata bahasa inggris sehingga membantu perkembangan kemampuan anak khususnya dalam vocabulary serta dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak melalui aneka ragam gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*Action reseach*) karena dalam penelitian tindakan kelas tersebut terdiri dari perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi sehingga lebih memudahkan para peneliti melakukan penelitian, lebih-lebih jika penelitian tindakan tersebut menggunakan model kemmis and Mc Taggart maka lebih sederhana karena antara pelaksanaan dan pengamatan

dilakukan dalam satu waktu. adapun Richards dan Farrell mengemukakan penelitian tindakan sebagai berikut:

Action research refers to teacher-conducted classroom research that seeks to clarify and resolve practical teaching issues and problem. The word research in action research refers to a systematic approach to carrying out investigations and collecting information that is designed to illuminate an issue or problem and to improve classroom practice. The word action refers to taking practical action to resolve classroom problem."

Pernyataan Richards dan Farrell di atas menekankan bahwa penelitian tindakan dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran (di dalam kelas) yang diupayakan melalui tindakan. Dengan kata lain, penelitian tindakan berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan memecahkan masalah-masalah pendidikan dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditemukan, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat menyempurnakan tindakan atau penyesuaian dengan situasi dan kondisi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Pendapat senada juga diungkapkan dalam buku materi pelatihan penguatan kemampuan kepala sekolah, yang menyatakan bahwa: Penelitian tindakan adalah penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti (umumnya juga praktisi) di sekolah untuk membuat peneliti lebih profesional terhadap pekerjaannya, memperbaiki praktik-praktek kerja dan melakukan inovasi sekolah serta mengembangkan ilmu pengetahuan terapan (*professional knowledge*).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Kemmis dan McTaggart yang memadang penelitian tindakan sebagai suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan kebenaran praktik-praktik sosial atau pendidikan di bidangnya. Artinya, penelitian tindakan

adalah suatu bentuk refleksi diri, guna memperbaiki situasi pembelajaran melalui kerjasama aktif dengan semua pihak terkait, sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif efisien dan lebih bermakna.

Menurut Handini *Action research* adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif, karena melibatkan orang-orang yang ada dilingkungan dan hasilnya dapat dinikmati bersama. Menurut Kemis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian dengan prinsip aksi-refleksi (*action-refleksion*) yang dilakukan oleh para partisipan dalam setuasi-situasi tertentu untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Sementara itu Reason dan Bradbury menyatakan bahwa:

Action research is a participatory, democratic proses conserved with developing practical knowing in the pursuit of wort while human purpose, grounded in participatory worldview which we believe is emerging at this historical moment.

Penelitian tindakan adalah proses demokratis dan partisipatori terkait dengan pengembangan pengetahuan praktis dalam mencapai tujuan manusia yang lebih bernilai, berdasarkan pandangan dunia yang terlibat, diyakini terus berkembang dalam perjalanan sejarah. Maka dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan sehingga dapat

dilakukan upaya dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaikinya.

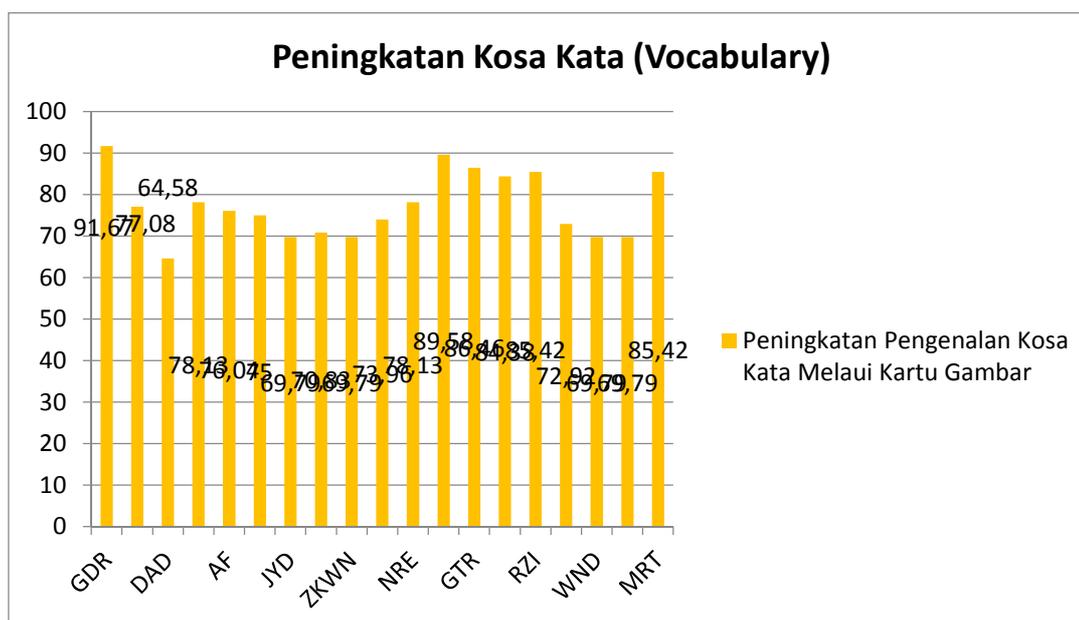
Guru melaksanakan proses pembelajaran dalam rangka pengenalan bahasa Inggris pada anak dengan *Total Pshycal Response* sesuai dengan rancangan kegiatan harian. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan tentang tema yang digunakan, sub tema, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir yang akan dilaksanakan kepada anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu kualitas proses pembelajaran di kelas. Waktu normal yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas adalah dua siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 atau 6 kali pertemuan pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengenalan kosa kata bahasa Inggris anak dengan media kartu gambar menunjukkan bahwa masing-masing indikator dapat meningkat mulai dari siklus I menuju siklus II. Berikut adalah tabel dan grafik peningkatan kelas B TK Nurul Arafah Sembalia.

No. Responden	Persentase			Peningkatan Persentase
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	39.58%	58.33%	91.67%	29.17%
2	36.46%	56.25%	77.08%	20.83%
3	38.54%	54.17%	64.58%	10.42%
4	33.33%	52.08%	78.13%	26.04%
5	33.33%	53.13%	76.04%	22.92%
6	34.38%	52.08%	75.00%	18.75%
7	35.42%	53.13%	69.79%	16.67%
8	38.54%	56.25%	70.83%	14.58%
9	34.38%	53.13%	69.79%	16.67%
10	33.33%	54.17%	73.96%	19.79%
11	34.38%	53.13%	78.13%	25.00%

12	38.54%	58.33%	89.58%	28.13%
13	31.25%	53.13%	86.46%	28.13%
14	35.42%	52.08%	84.38%	33.33%
15	35.42%	53.13%	85.42%	26.04%
16	29.17%	43.75%	72.92%	22.92%
17	35.42%	53.13%	69.79%	16.67%
18	34.38%	53.13%	69.79%	16.67%
19	35.42%	53.13%	85.42%	26.04%
Rata-rata	35.11%	53.49%	77.27%	22.12%



Dapat dilihat dari masing-masing angka persentase yang dalam tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan bagi anak dalam meningkatkan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak melalui media kartu gambar.

Pada pra-siklus peningkatan rata-rata keseluruhan yang diperoleh anak mulai dari 35.11% naik menjadi 53.49% dan selanjutnya dari siklus I ke siklus II mencapai 53.49-77.27% itu artinya bahwa adanya peningkatan pengenalan kosakata bahasa Inggris anak melalui media gambar.

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Guru, hendaknya lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak

untuk melakukan kegiatan yang bisa menstimulasi kosakatanya dan guru lebih kreatif dan efektif dalam mengkombinasikan berbagai kegiatan yang ada di lingkungan sekitar khususnya media kartu gambar.

2. Orang tua, hendaknya dapat memberikan stimulasi yang berkaitan dengan kosakata bahasa, di rumah kepada anak sebagai bentuk keberlanjutan program yang diberikan oleh guru di sekolah.
3. Peneliti lain, Dapat digunakan sebagai rujukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk penelitian, pengembangan yang terkait dengan media kartu gambar untuk mengembangkan aspek yang lainnya.

Saran

1. Bagi Guru Guru dapat menggunakan media kartu gambar sebagai alternatif

serta variasi kegiatan dalam pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pada anak

2. Bagi Peserta Didik Anak dapat menggunakan media media kartu gambar sebagai alternatif belajar baik itu kegiatan menggambar dan mengenal kosakata Bahasa Inggris.
3. Bagi orangtua peserta didik orangtua dapat menggunakan media media kartu gambar sebagai alternatif anak untuk bermain di rumah dengan tujuan untuk menyampaikan materi kosakata Bahasa Inggris dengan cara belajar melalui bermain dengan menggunakan media gambar hewan atau binatang, sehingga terjalin suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.
4. Bagi Peneliti tentu banyak khilap dalam peneluisan ini dengan kerendahan hati untuk bisa dimaafkan, dalam penyusunan ini yang paling terpenting adalah kebermanfaatannya khususnya bagi para peneliti berikutnya dapat menggunakan media kartu gambar sebagai media dalam sebuah penelitian yang bisa mengembangkan kecerdasan anak baik itu sosial, emosional, spiritual, motorik dll.

DAFTAR RUJUKAN

- Yusanti** Naskah Publikasi (*Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Pos Paud Dahlia Vii Desa Pondok Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo*) Tahun 2011/2012
- Ida Vera Sophya** Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini
- Jurnal Pesona PAUD Vol 1 No. 1 Mayang Sari Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas

Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Jurnal Pesona PAUD Vol. I No. 1 1 *Rusefrinaria*, adalah mahasiswa FIP UNP Jln. Prof Hamka Air Tawar Padang)

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta

Bentri, Alwen, Dkk. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Peningkatan Pembelajaran di LPJK*. Padang: Universitas Negeri Padang

Christina, Nuning W .2010. *English for Kinder Garden Students* . Jakarta. Talenta Media Utama

Haryadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan* .Jakarta. Bumi Aksara

Hurlock, EB. 1993. *Perkembangan anak*. Jilid I. Jakarta. Erlangga

Muharmis. 2007. *Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak TK*. Pekanbaru. Dinas Pendidikan

Mulyadi, Seto. 2004. *Bermain dan Kreativitas*. Jakarta : Papas Sinar Sinanti

Siantayani, Yulianti. 2011. *Persiapan Membaca Bagi Balita*. Yogyakarta : Kriztea Publisher

Kemmis dan McTaggart dalam Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011).

Myrnawati CH, *Metodologi Penelitian Untuk Formula*, (Jakarta : FIP Press, 2011),

- Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung, PT. Refika Aditama, 2012)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Balai Pustaka . Jakarta
- Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Tohonan, Eli. 2007. *Mengenal Total Physical Response (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini* . Direktorat Pendidikan Luar Sekolah
- <http://www.english.com/tpr.pdf> (diakses tanggal 25 Agustus 2011)